

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selain memiliki kepadatan penduduk yang relative banyak, provinsi Jawa Barat juga memiliki sejumlah kesenian tradisional yang sampai saat ini masih tumbuh dan berkembang di masyarakat. Berbagai jenis kesenian tersebut memiliki jenis yang beranekaragam seperti gamelan salendro, gamelan degung, sisingaan, reog, reak dan sebagainya. Selain jenis kesenian tersebut diatas terdapat juga berbagai kesenian dimana instrumennya terbuat dari bambu, salah satunya adalah karinding.

Karinding merupakan salah satu alat musik yang cukup populer di daerah Jawa Barat, karena alat musik ini sudah ada sejak zaman dahulu kala. Fenomena yang terjadi saat ini dimana budaya tradisional terus digali untuk diperkenalkan ditingkat internasional menimbulkan rasa kecintaan dan tanggungjawab yang tinggi dari masyarakat khususnya di daerah Jawa Barat untuk melestarikan alat musik daerah ini. Dengan adanya fenomena tersebut, masyarakat Jawa Barat khususnya membuat pertunjukan dari Karinding.

Pertunjukan karinding kini sudah banyak diselenggarakan di berbagai daerah oleh masyarakat setempat. Pertunjukan karinding ini ditujukan untuk pelestarian karinding itu sendiri supaya tidak punah. Kreatifitas masyarakat yang tinggi akan kesenian daerah membuat karinding menjadi salah satu kesenian yang sangat menarik. Dalam setiap pertunjukan karinding selalu menyertakan alat musik lainnya karena karinding memiliki keterbatasan suara.

Salah satu kesenian yang menggunakan instrument karinding adalah grup Karinding *Nyengsol* yang beralamat di Dusun Margajaya Rt 03 Rw 03 Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Fenomena yang berbeda terjadi di dalam Grup ini karena mengembangkan instrument karinding dengan menggabungkan beberapa alat music yang terbuat dari bambu antarlain celempung

rincik, suling, tarpiwi (gitar kacapi awi), baspwi (bass kacapi awi) dan alat music lainnya. Grup ini memiliki beberapa keunikan dibandingkan dengan grup karinding lainnya. Terdapat beberapa alat musik yang digabungkan di dalamnya tidak dimiliki oleh grup lainnya dan alat musik tersebut diciptakan oleh grup Karinding *Nyengsol*. Hal tersebut menjadi salah satu keunikan dan faktor pembeda dengan grup lainnya dalam mengembangkan musik karinding.

Grup Karinding *Nyengsol* yang memiliki komitmen untuk melestarikan dan mengembangkan musik karinding, tidak hanya memikirkan bagaimana melakukan pertunjukan agar dapat menarik perhatian masyarakat dan generasi muda yang ada di sekitarnya untuk melestarikan musik tersebut, tetapi mereka juga mampu melakukan berbagai pertunjukan karinding dengan seluruh instrument yang terbuat dari bambu. Mereka tidak hanya mampu melakukan pertunjukan dengan menggunakan instrument yang biasa digunakan pada umumnya, seperti karinding, celempung, dan sebagainya, tetapi mereka juga mampu mengembangkan kreativitasnya dengan memanfaatkan pohon bambu yang banyak terdapat di daerah sekitar di mana grup tersebut berada.

Dari uraian yang telah disampaikan dalam beberapa paragraph tersebut di atas, terdapat beberapa hal yang menarik untuk dikaji secara mendalam dalam bentuk kegiatan penelitian. Ketertarikan yang telah disampaikan tersebut, akan penulis wujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian dengan mengambil judul **“Pertunjukan Karinding Oleh Grup Karinding *Nyengsol* Di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas. Maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya Karinding *Nyengsol* di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana ragam waditra yang digunakan oleh grup Karinding *Nyengsol* di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis?

3. Bagaimana penyajian pertunjukan oleh grup Karinding *Nyengsol* di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sebuah target yang harus dicapai dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, tidak terkecuali kegiatan penelitian. Artinya bahwa dalam kegiatan penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mendeskripsikan latar belakang terbentuknya Karinding *Nyengsol* di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis.
2. Mengungkapkan ragam *waditra* yang digunakan oleh grup Karinding *Nyengsol* di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis.
3. Mendeskripsikan penyajian pertunjukan karinding oleh grup Karinding *Nyengsol* di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang sesuai dengan harapan. Tujuan tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan memberi daya guna bagi pengayaan referensi dalam khasanah pendidikan dan kebudayaan di dalam melestarikan dan menumbuh kembangkan Kesenian Karinding di masyarakat Kabupaten Ciamis.

b. Secara Praktis

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya masyarakat daerah Winduraja Kabupaten Ciamis, penulisan ini dapat meningkatkan rasa cinta dan bangga bagi masyarakat itu sendiri dan sebagai upaya untuk melestarikan kesenian daerah agar kesenian tersebut tidak punah.

2. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan baru serta informasi mengenai kesenian karinding pada grup Karinding *Nyengsol* yang berada di Winduraja Kabupaten Ciamis.

3. Bagi Pemerintah

Menambah dokumentasi kesenian yang berada di Kabupaten Ciamis serta dapat lebih menjaga dan melestarikan kesenian daerah tersebut dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu informasi secara tertulis.

4. Bagi Para Pelaku Seni

Mampu memberikan motivasi lebih untuk mengembangkan kesenian daerah yang sudah ada dan meningkatkan kreatifitas bagi para pelaku seni agar kesenian daerah selalu terjaga dan terlindungi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memberikan gambaran setiap bab, urutan penulisan serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya mengenai pertunjukan karinding oleh Grup Karinding *Nyengsol* di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis, maka penulis mencoba menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan kajian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan daam penelitian skripsi ini.

2. BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian skripsi. Diantaranya mengenai seni pertunjukan, kesenian tradisional, karinding, *waditra* dan lainnya.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bab ini juga membahas tentang langkah-langkah yang diambil dalam proses penelitian.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan hasil temuan dan pembahasan dari segala bentuk peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses penelitian mengenai pertunjukan karinding pada Grup Karinding *Nyengsol* di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis. Bahasan tersebut terkait dengan teori yang sudah dilampirkan pada bab 2.

5. BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini yaitu memaparkan simpulan yang sudah di bahas mengenai bahasan pada bab 4 serta implikasi dan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.

Okeu Nurharini, 2017

PERTUNJUKAN KARINDING OLEH GRUP KARINDING NYENG SOL DI DESA WINDURAJA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu